

EDISI : Senin, 23 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Senin, 23 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Bupati PAS Bangga pada Atlet Buleleng	Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana,ST merasa bangga dengan seluruh atlet kontingen buleleng atas usaha dan perjuangannya dalam mengharumkan nama buleleng pada pecan olahraga provinsi (porprov) bali 2019. Rasa bangga itu dilontarkannya saat menerima audiensi laporan hasil porprov hasil porprov 2019 ketua komite olahraga nasional (KONI) kabupaten Buleleng, Nyoman Artha Widnyana, Jumat (20/9) pagi kantor Bupati Buleleng. Dikatakan PAS< walaupun menempati peringkat III namun buleleng patut berbangga.	
		26 calon perbekel sepakat pilkel damai	Sebanyak Sembilan desa di Kecamatan Buleleng melakukan penandatanganan nota kesepakatan damai dalam pelaksanaan Pemilihan Perbekel (Pikel) serentak yang akan dilaksanakan pada 31 Oktober 2019 mendatang. Dari Sembilan desa yang ikut melakukan pemilihan perbekel yakni Desa Alasangker, Desa Jinengdalem, Desa Penglatan, Desa Petandakan, Desa Nagesepaha, Desa Sarimekar, Desa Pamaron, Desa Anturan dan Desa Kalibukbuk yang semuanya itu berada di kecamatan Buleleng. Dalam pelaksanaan Pikel serentak yang akan dilaksanakan di Kabupaten Buleleng untuk di kecamatan buleleng saja dari Sembilan desa yang mengikuti pikel terdapat 26 para calon perbekel.	
		Dewan Buleleng Kunjungi Dewan	DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna saat dikonfirmasi, jumat (20/9) lalu. Menurut	

		Sleman	supriatna tahap penyusunan anggaran pendapatan belanja daerah kabupaten buleleng dirinya bersama dengan para pimpinan dewan serta seluruh anggota melakukan stadibanding ke DPD Suleman.
2	NUSA BALI	Loloskan 9 Tim Penelitian ke Final OPSI-FIKSI 2019	SMAN Bali Mandara, Buleleng kembali menunjukkan taring prestasi melalui hasil penelitian siswanya, ada 9 tim peneliti SMAN Bali Mandara yang membuka pintu prestasi tingkat nasional, setelah lolos sebagai anggota tim penelitian SMAN Bali Mandara, Buleleng yang tengah bersiap tampil di babak final OPSI dan FIKSI Tahun 2019. Ke babak final Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) dan Festival Inovasi Kewirausahaan Siswa Indonesia tahun 2019.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Pendidikan*

SMAN Bali Mandara Kembali Buka Jalan Menuju Prestasi Nasional Loloskan 9 Tim Peneliti ke Final OPSI-FIKSI 2019

Dalam ajang OPSI Tahun 2018, SMAN Bali Mandara loloskan 10 tim peneliti ke babak final. Mereka berhasil pulang dengan membawa 2 medali perak, 2 perunggu, dan satu special medal

SINGARAJA, NusaBali

SMAN Bali Mandara, Buleleng kembali menunjukkan taring prestasi melalui hasil penelitian siswanya. Ada 9 tim peneliti SMAN Bali Mandara yang membuka pintu prestasi tingkat nasional, setelah lolos



Sebagian anggota tim peneliti SMAN Bali Mandara, Buleleng yang tengah bersiap tampil di babal final OPSI dan FIKSI Tahun 2019.



ke babak final Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) dan Festival Inovasi Kewirausahaan Siswa Indonesia (FIKSI) Tahun 2019. Mereka sudah siap berburu medali.

Tim peneliti SMAN Bali

Mandara yang tembus babak final itu terdiri dari 7 tim OPSI dan 2 tim FIKSI. Untuk event FIKSI, 2 tim yang berlaga ke babak final masing-masing mem-

Bersambung ke Hal-15 Kolom 5



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *sambungan*

Loloskan 9 Tim Peneliti ke Final OPSI-FIKSI 2019

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

bawakan penelitian berjudul 'Aplikasi Pemesanan Banten Online' dan berjudul 'Kriya Berbahan Eks Gelas Minuman'. Tim peneliti 'Aplikasi Pemesanan Banten Online' terdiri dari Ni Putu Mayni Wulaningsih dan Ni Made Adelia Felita Anggreni. Sementara Tim peneliti 'Kriya Berbahan Eks Gelas Minuman' beranggotakan Ida Ayu Putu Wulantari seorang diri.

Sedangkan 7 tim OPSI SMAN Bali Mandara, meliputi **pertama**, dengan penelitian berjudul 'Eradeto (Early Rabies Animal Detection Tool)', untuk bidang Matematika, Sain, dan Teknologi, dengan anggota I Kadek Rhan Abi Purna dan I Wayan Darma Yasa. **Kedua**, tim peneliti 'Katanata (Kacamata Buta Warna)', bidang Matematika, Sain, dan Teknologi, beranggotakan Ari Setia Utama Putra dan Kadek Gede Hindu Suyoga.

Ketiga, tim peneliti 'Sport Bandit: Smart portable balinese rindik tutorial', bidang Matematika, Sain, dan Teknologi, beranggotakan Putu Oki Wiradita Aryawan dan Wayan Sukra Widiyantara. **Keempat**, tim peneliti 'Smart Eco-Trash, tempat sampah terintegrasi teknologi sebagai solusi baru permasalahan sampah di Indonesia', bidang Fisika Terapan dan Rekayasa, beranggotakan Nyoman Bagus Krisyiana dan I Komang Utama Yasa.

Kelima, tim peneliti 'Silikon (smart innovation of life jacket coordinated pasision)', bidang Fisika Terapan dan Rekayasa, beranggotakan I Wayan Agus Darmawan dan Pande Kadek Tresna Juliana. **Keenam**, tim peneliti 'Peran Tradisi Ngider Gita dalam Pelestarian

Kekawin Bali di Desa Adat Gunung Luwih, Buleleng', bidang Ilmu Sosial dan Humaniora, beranggotakan I Gede Aris Sanjaya dan I Kadek Yasa Hendra Saputra. **Ketujuh**, tim peneliti 'Naklembu: persepsi masyarakat Dusun Pucang, Karangasem terhadap keberadaan orang albino, bidang Ilmu Sosial dan Humaniora, beranggotakan I Kadek Yasa Hendra Saputra dan Ni Luh Eka Purnami.

Menurut Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Sekolah (Kasek) SMAN Bali Mandara, I Kadek Yuli Artama, sedkolahnya kembali pecah telur di tingkat nasional dengan meloloskan tim terbanyak ke babak final ajang OPSI dan FIKSI Tahun 2019. Sebelum 9 tim dinyatakan lolos ke babak final, SMAN Bali Mandara mengirimkan 60 laporan penelitian dari tim-tim peneliti yang disusun siswanya sendiri. Mereka telah mengimkan laporan penelitian terakhir per Agustus 2019.

Dari 60 tim yang diberikan kesempatan sama mengikuti lomba bergengsi itu, akhirnya 9 tim dinyatakan lolos ke babak final tingkat nasional OPSI dan FIKSI Tahun 2019. "Kami menerima kabar baik dengan dipanggilnya 9 tim oleh Direktorat Pembinaan SMA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI yang dinyatakan lolos ke babak final, 11 September 2019 lalu," ungkap Kadek Yuli Artama saat ditemui NusaBali di SMAN Bali Mandara, Desa/Kecamatan Kubutambahan, Buleleng, Sabtu (21/9).

"Dari 2.500 lebih peserta yang mengirimkan laporannya, hanya dipilih 106 tim asal seluruh Indonesia yang masuk ke babak final untuk tiga bidang penelitian. Sebanyak 9 tim peneliti di antaranya

dari SMAN Bali Mandara. Selain dari SMAN Bali Mandara, ada pula tim asal SMAN 3 Denpasar, SMAN 6 Denpasar, dan SMAK Santo Yoseph Denpasar yang lolos babak final," jelas Kadek Yuli Artama yang juga Pembina Tim OPSI SMAN Bali Mandara.

Sembilan (9) tim peneliti dari SMAN Bali Mandara ini akan bertarung dalam babak final OPSIP dan FIKSI Tahun 2019 yang rencananya digelar Kemendikbud di Bandung, Jawa Barat, 1-4 Oktober mendatang. "Tim kami akan berjuang menyisihkan 97 finalis lainnya dari seluruh Indonesia," tandas Yuli Artama yang siang itu didampingi Pembina FIKSI SMAN Bali Mandara, I Wayan Madya.

Yuli Artama menyebutkan, 9 tim peneliti SMAN Bali Mandara yang lolos ke babak final OPSI dan FIKSI Tahun 2019 ini tidak dibebani target tertentu. Mereka hanya dimotivasi untuk berbuat yang terbaik dan semaksimal mungkin terhadap apa yang mereka kerjakan dan ciptakan.

"Dari dulu kami tidak pernah membebani anak-anak dengan target. Kami juga tidak berani membebani anak-anak dengan target yang bisa membuat mereka tidak fokus," sergah Yuli Artama. "Yang penting proses pembinaan dan pendampingan dimaksimalkan. Saya percaya hasil tak akan mengkhianati usaha."

Dengan pola seperti itu, SMAN Bali Mandara selalu sukses membukukan prestasi tingkat nasional. Dalam ajang tingkat OPSI Tahun 2018, misalnya, 10 tim peneliti SMAN Bali Mandara berhasil lolos babak final. Mereka berhasil pulang dengan membawa 2 medali perak, 2 perunggu, dan satu special medal. k23

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Pajak*

Verifikasi PBB P2 Temukan NOP Ganda

★ Ditemukan Objek Pajak

Beralihfungsi Senilai Puluhan Juta

Tim verifikasi dibentuk menyusul piutang pajak dengan kategori macet lebih dari lima tahun berturut, dengan nilai sekitar Rp 37,761 miliar.

SINGARAJA, NusaBali

Upaya verifikasi dan validasi data objek dan subjek pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PPB P2) di tiga kecamatan di Buleleng, menemukan data nomor objek pajak (NOP) ganda sebanyak 89 lembar. Kini, tim Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Buleleng, tengah menelusuri kebenaran NOP tersebut. Selain NOP ganda, verifikasi dan validasi tersebut juga menemukan data objek pajak telah beralihfungsi menjadi fasilitas umum (fasum).

Data dikumpulkan di BKD Buleleng menyebut, BKD membentuk tim khusus dalam verifikasi dan validasi data PBB P2, menyusul piutang pajak dengan kategori macet lebih dari 5 tahun berturut, dengan nilai sekitar Rp 37,761 miliar. Untuk tahap awal, tim ini menyisir piutang pajak di tiga kecamatan, yakni, Kecamatan Gerokgak, Sukasada dan Kecamatan Kubutambahan. Di tiga kecamatan ini, nilai piutang PBB tercatat sebesar Rp 10.657.287.633 dengan jumlah NOP sebanyak

20.133 lembar.

Tim telah bergerak sejak Agustus 2019 lalu di tiga kecamatan tersebut. Hasilnya, ditemukan ada NOP ganda sebanyak 89 lembar dengan nilai tunggakan sebesar Rp 55.424.402. Tim juga mencatat, ada objek yang telah beralih fungsi menjadi fasum seperti Balai Masyarakat, dengan nilai piutang PBB sebesar 25.678.932 dari 18 NOP.

Kepala BKD Buleleng, Gede Sugiatha Widiada dikonfirmasi Minggu (22/9), mengakui hasil evaluasi tim verifikasi dan validasi

data objek dan subjek PBB P2 di tiga kecamatan mencatat ada NOP ganda dan alih fungsi objek. Dijelaskan, terhadap NOP ganda, tim saat ini tengah menelusuri data-data tersebut. Karena ada kemungkinan, saat pemecahan sertifikat tidak dilaporkan, sehingga terbit dua NOP dengan objek yang sama. "Ini yang nanti kami koordinasikan dengan BPN (Badan Pertanahan Negara) Buleleng. Nanti salah satunya pasti kami hapus, sehingga akan terbit satu NOP. Mestinya saat pemecahan sertifikat itu, tetap harus

dilaporkan," katanya.

Sedangkan temuan objek beralihfungsi, Sugiatha Widiada menyatakan, pihaknya akan menghapus piutang PBB tersebut. Meski dihapuskan, NOP tetap akan tercatat dan SPPT tetap diterbitkan dengan nilai pajak nol. "Nanti SPPT tetap terbit, cuma nilai pajaknya tidak dikenakan. Nanti nilainya nol. Piutangnya saat ini akan dihapuskan," terangnya.

Dalam verifikasi dan validasi di kecamatan tersebut, jumlah piutang yang tadinya sebesar Rp

10,657 miliar, berhasil ditagih lunas sebesar Rp 1.081.157.815, dengan jumlah NOP 3.497 lembar. Sedangkan tunggakan PBB yang akan dibayarkan sebesar Rp 184.185.891. Selama verifikasi dan validasi, tim juga tidak menemukan ketidakjelasan subjek dan objek pajak dengan nilai tunggakan sebesar Rp 2.345.890.512. Terhadap subjek dan objek yang tidak jelas ini, tim bakal kembali menelusuri kebenaran subjek dan objek tersebut. **k19**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG

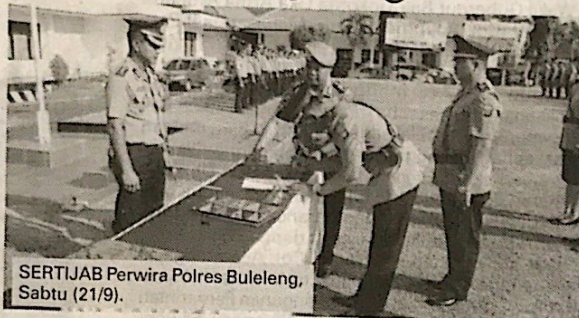


KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *setingab*

Empat Perwira Polres Buleleng Digeser



SERTIJAB Perwira Polres Buleleng, Sabtu (21/9).

• NUSABALLILIK

SINGARAJA, NusaBali

Roda mutasi perwira di jajaran Polres Buleleng kembali berputar. Sebanyak empat perwira pun digeser setelah mendapatkan promosi jabatan yang baru. Proses serah terima jabatan dipimpin langsung Kapolres Buleleng, AKBP Suratno di lapangan upacara Mapolres Buleleng, Sabtu (21/9).

Empat perwira tersebut di antaranya, Kasat Lantas Polres Buleleng yang sebelumnya dijabat oleh AKP Putu Diah Kurniawandari digantikan oleh AKP Citra Fatwa Rahmadani yang sebelumnya menjabat sebagai Korpipiim Polda Bali. AKP Putu Diah yang menjabat satu setengah tahun itu mendapatkan promosi jabatan sebagai Wakapolsek Denpasar Selatan.

Posisi jabatan Kasat Narkoba Polres Buleleng juga berganti. AKP I Ketut Suparta pejabat sebelumnya berpindah tugas sebagai Parna Subdit Binmas Polda Bali. Sedangkan jabatannya diisi oleh mantan Kapolsek Sawan, AKP Made Derawi yang terakhir kali menjabat sebagai Kapolsek Pintang, Badung.

Jabatan penting lainnya juga disegarkan dengan pejabat baru, yakni Kasat Intelkam Iptu Soy Giovanni Mulyono digantikan oleh AKP I Made Dayendra mantan Kasat Intelkam Polres Bangli. Se-

dangkan Kapolsek Tejakula yang sebelumnya dijabat AKP I Wayan Sartika digantikan oleh AKP Nyoman Adika.

Kapolres Buleleng, AKBP Suratno dalam arahannya menyampaikan serah terima jabatan merupakan hal yang wajar dilakukan di lingkup Polri. Hal tersebut merupakan penyegaran organisasi selain promosi jabatan yang lebih tinggi untuk membina karir. Serah terima jabatan ini juga disebutnya mengandung makna penting dan strategis ditinjau dari upaya Polri untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Selain juga upaya regenerasi kepemimpinan yang diharapkan dapat membawa ide-ide baru untuk menciptakan langkah-langkah kreatif dan inovatif dalam menjalankan roda organisasi.

"Pada kesempatan yang baik ini saya atas nama pribadi dan seluruh jajaran Polres Buleleng saya ucapkan terimakasih dan penghargaan yang tinggi kepada pejabat lama dan selamat bertugas ditempat yang baru, kepada pejabat baru selamat datang di Polres Buleleng dan diharapkan dapat secepatnya beradaptasi dengan lingkungan tempat tugas yang baru," ujar AKBP Suratno.

Sedangkan untuk pejabat baru Kapolres Suratno pun berharap dapat menyesuaikan diri dengan cepat untuk mengambil alih tugas di satuannya. k23

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *terbakar*

Diparkir, Xenia Sewaan Terbakar di Sukasada

SINGARAJA, NusaBali

Kawasan Jalan Jelantik Gingsir, wilayah Kelurahan/Kecamatan Sukasada, tepat di depan SMPN 1 Sukasada mendadak heboh pada Minggu (22/9) pukul 11.00 WITA. Warga setempat panik setelah melihat kepulan asap dan api di dalam mobil Daihatsu Xenia, DK 1127 UE yang diparkir di pinggir jalan. Beruntung api dapat dipadamkan sebelum mobil berwarna abu-abu itu menjadi arang.

Peristiwa yang tak terduga itu diceritakan Susanto, 30, sopir mobil asal Malang, Jawa Timur, kendaraan yang sebelumnya dikemudikannya baru saja parkir 15 menit di lokasi kejadian. Dia dari Denpasar mengantarkan tamu untuk menghadiri undangan di Sukasada. Mobil yang terbakar itu pun disebut disewa di Denpasar.

"Tadi berangkat pagi dari Denpasar baik-baik saja, baru saja sampai sini sekitar 15

menit. Saya dikagetkan tadi ada orang teriak bilang mobilnya kebakaran," kata Susanto yang ditemui di lokasi kejadian.

Dirinya pun langsung berlari ke arah parkir berupaya memadamkan api. Hanya saja pintu mobil tidak bisa dibuka dan api sudah membesar dari bagian bawah kemudi hingga ke dashboard. Beruntung petugas pemadam kebakaran cepat tiba di lokasi kejadian. Sehingga api tidak menjalar ke seluruh bagian mobil.

"Saya juga masih bingung penyebabnya apa, karena tadi ampere suhu mesinnya juga tidak panas," katanya dengan nada tidak percaya.

Atas kejadian itu penyewa mobil sudah melaporkan kejadian itu kepada pemilik mobil. Rencananya mobil terbakar baru akan dievakuasi pada Senin (23/9) hari ini. Polsek Sukasada pun langsung memasang police line untuk mengamankan lokasi kejadian. **k23**



MOBIL Xenia yang parkir di pinggir jalan wilayah Kelurahan/Kecamatan Sukasada yang terbakar, Minggu (23/9).



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Pilkad*

Pikkel Serentak Rawan *Money Politic*

SINGARAJA, NusaBali

Pemilihan perbekel (Pikkel) serentak yang melibatkan 79 desa di Buleleng, pada 31 Oktober 2019, tidak menutup kemungkinan terjadinya aksi jual beli suara. Pasaunya, persaingan antar calon terutama di beberapa desa dengan jumlah calon lebih dari dua, sulit terhindarkan.

Informasi dihimpun, di beberapa desa dengan jumlah calon sampai 5 orang, telah memunculkan persaingan yang cukup ketat. Para calon ini telah mempersiapkan strategi kemenangan, salah satunya dengan menyiapkan paket sembako yang akan dibagikan menjelang pencoblosan. Bahkan, ada pula calon yang

terang-terangan mengaku *di-backup* oleh anggota legislatif, dengan janji memberikan bantuan hibah bansos kepada kelompok masyarakat.

"Lihat saja nanti menjelang pencoblosan, hamper sama dengan pemilihan kepala daerah (Pilkada) dan Pemilihan Legislatif (Pileg). Sekarang saja, kalau calon mengumpulkan warga, pasti sudah keluar uang, minimal untuk makan-makan dan minum. Dan ini pasti berlanjut hingga H-1 menjelang pencoblosan," ujar seorang tokoh LSM di Buleleng.

Sementara Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Kabupaten Buleleng, Made Subur melau

lui Kabid Pemerintahan Desa (Pemdes), I Gusti Putu Ngurah Mastika yang dikonfirmasi Minggu (22/9) menegaskan, selama dua kali gelaran Pilkad serentak belum pernah ada tindak pelanggaran *money politic*. Meski demikian pihaknya telah mengantisipasi kemungkinan pelanggaran termasuk upaya *money politic* dalam Pilkad serentak tahun 2019.

"Memang kemungkinan itu selalu ada, tetapi selama dua kali pelaksanaan Pilkad serentak belum pernah kami terima laporan adanya *money politic*. Dan kami memang sudah mengantisipasi hal itu," katanya.

Dijelaskan, upaya antisipasinya dengan pembentukan

panitia pengawas yang terdiri dari unsur Kejaksaan, Kepolisian dan TNI. Kepolisian dan TNI ini memiliki Babinkamtas dan Babinsa di masing-masing desa, sehingga pengawasan nanti akan lebih efektif. "Nanti kalau ada ditemukan pelanggaran, siapapun bisa melaporkan ke panitia pengawas. Mekanismenya nanti hamper sama dengan pelaksanaan Pilkada maupun Pileg, laporan itu akan diverifikasi oleh panitia pengawas," kata Kabid Mastika.

Selain panitia pengawas, di masing-masing desa juga ada panitia Pilkad yang bekerja sesuai dengan mekanisme dan aturan yang ada. Panitia Pilkad

ini juga telah membuat kesepakatan bersama dengan para calon untuk tetap menjaga situasi kondusif. "Di masing-masing kecamatan juga sudah ada kesepakatan bersama seluruh calon untuk tetap menjaga situasi kondusif di masing-masing desa," imbuh Mastika.

Pikkel serentak tahun ini melibatkan 79 desa, rincian nya di Kecamatan Gerokgak 11 desa, Kecamatan Busungbiu 12 desa, Kecamatan Seririt 8 desa, Kecamatan Banjar 3 desa, Kecamatan Sukasada 10 desa, Kecamatan Buleleng 9 desa, Kecamatan Sawan 11 desa, Kecamatan Kubutambahan 10 desa, dan Kecamatan Tejakula 5 desa. **k19**



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Petani*

Tembakau Buleleng Diserang Virus Mosaik

SINGARAJA, NusaBali

Virus mosaik yang merupakan ancaman terbesar tanaman tembakau, kembali menghantui petani di Buleleng. Sedikitnya ada 20 hektare tanaman tembakau ditemukan terserang virus tanaman yang sangat ganas dari total luasan tanaman tembakau 343,5 hektare. Bahkan lima hektare di antaranya masuk dalam kategori serangan berat.

Tanaman tembakau yang sudah terjangkiti virus mosaik ini menurut data Dinas Pertanian Buleleng ditemukan di Desa Petemon, Kecamatan Seririt, Buleleng. Kepala Dinas Pertanian, I Made Sumiarta dihubungi Minggu (22/9) kemarin menjelaskan, jika serangan virus yang dialami kelompok tani Sari Daun Pertivi cukup mengkhawatirkan, karena menyerang sepertiga dari luasan tanam mereka.

"Sejauh ini yang baru ditemukan di Petemon, dari luasan 60 hektare sebanyak 20 hek-

tare ditemukan serangan virus mosaik, 15 hektare kategori sedang dan 5 hektare lainnya serangnya berat," jelas Kadis I Made Sumiarta.

Menurutnya penyakit tem-

bakau ini sangat merugikan petani. Karena penyebarannya sangat cepat melalui pengairan dan angin. Sehingga satu pohon tanaman tembakau yang terserang mosaik harus cepat

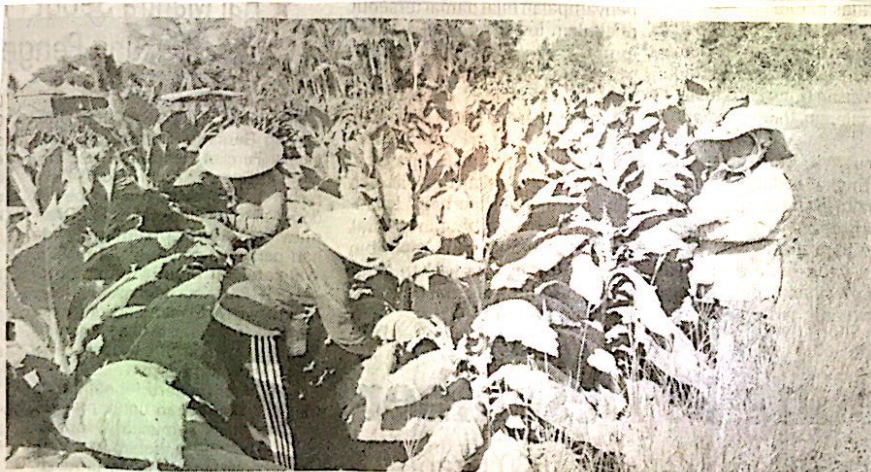
dicabut agar tidak menulari pohon lainnya.

"Ciri-cirinya pohon kerdil dan daun keriput karena disebabkan virus sangat cepat penyebarannya apalagi dengan

pengairan, kalau tidak segera ditangani bisa habis satu lahan," imbuh dia.

Dengan kondisi ini Dinas Pertanian terus menggenjot upaya pencegahan sehingga potensi kerugian petani tembakau dapat diminimalisir. Dinas Pertanian pun sudah menyarankan penyuluh lapangan dan petani untuk mengantisipasi dengan mencabut pohon yang terjangkit dan segera mengaplikasikan fungisida dan kapur untuk pencegahan penularan ke pohon lainnya. Petani juga disarankan lebih jeli dan lebih intens mengontrol tanamannya, sehingga begitu ada serangan tak terlanjur menyebar.

Sementara itu jika dilihat dari perkiraan panen tahun ini sangat didukung dengan cuaca yang bersahabat. Petani tembakau pun masih berharap cuaca baik masih mendukung hingga waktu panen mereka selesai untuk mendapatkan produksi yang maksimal. **k23**



PETANI tembakau melakukan pencegahan serangan hama dan virus pada tanaman tembakaunya. ● NUSABALI/LILIK

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~